

PENINGKATAN HASIL BELAJAR UKURAN PEMUSATAN DATA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS XII TEKNIK BISNIS SEPEDA MOTOR SMK NEGERI 1 BIREUEN

Fauziah

Guru SMK Negeri 1 Bireuen
Email: dra.fauziah62@gmail.com

Diterima 31 Mei 2021/Disetujui 9 Juni 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen pada materi ukuran pemusatan data menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, ditandai dengan adanya siklus yang terdiri atas 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Bireuen selama tiga bulan, mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Maret 2021. Adapun subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen yang berjumlah 21 peserta didik laki-laki. Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu: 1) teknik tes, berupa data penelitian yang dikumpulkan melalui hasil tes tertulis tentang materi ukuran pemusatan data pada peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran setiap siklus, terdiri atas 5 soal tentang materi ukuran pemusatan data; dan 2) teknik non tes, menggunakan lembar observasi dan dokumentasi lainnya. Sedangkan, analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, meliputi: 1) analisis deskriptif komperatif hasil belajar peserta didik siklus I dan siklus II; dan 2) analisis deskriptif kualitatif, berupa hasil observasi dan refleksi yang terjadi para proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Indikator keberhasilan pembelajaran jika hasil belajar peserta didik mencapai nilai KKM $\geq 80,00$. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen pada materi ukuran pemusatan data. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, yaitu pada siklus I sejumlah 16 peserta didik (76,19%) tuntas belajar dengan nilai tertinggi 85,00 dan sejumlah 5 peserta didik (23,81%) belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 80,00. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 83,33 dengan nilai tertinggi 90,00 dan 100% peserta didik tuntas belajar, meskipun nilai yang dicapai masih dominan dalam kriteria lulus baik (B).

Kata kunci: hasil belajar, ukuran pemusatan data, model pembelajaran, discovery learning

PENDAHULUAN

Salah satu tugas guru adalah mencerdaskan peseta didik. Maka, pendidikan formal menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan tidak lepas dari lingkungan yang ada serta kondisi yang beraneka ragam. Era globalisasi yang mempengaruhi perdagangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi dan membawa persaingan yang semakin tajam, teknologi yang semakin canggih, teknologi industri dan elektronik yang bermacam-macam, selalu berubah modelnya dan berkembang di masyarakat. Hal tersebut merupakan tantangan bagi peserta didik, sedangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik masih rendah. Maka, peseta didik tamatan SMK harus terampil dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab membimbing peserta didik, mengarahkan, memberi motivasi, agar peserta didik mau belajar meraih standar kompetensi yang sangat memadai. Sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam meningkatkan keunggulan daya saing di masa akan datang.

Usaha keras telah dilakukan melalui berbagai pembaharuan agar matematika yang diajarkan dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk mencari, melakukan, membuktikan, menyelidiki, dan memecahkan masalahnya sendiri atas masalah yang dibuat sendiri. Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, cara berpikir, kebiasaan untuk tekun, ingin tahu lebih banyak, mandiri, percaya diri,

hendaknya peserta didik tidak bergantung pada guru, peserta didik diharapkan berkemauan keras belajar sendiri, agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan catatan, sarana, buku matematika, sumber matematika, konteks dan alat lain yang menunjang pembelajaran matematika tersedia. Agar hasil yang dicapai lebih memuaskan karena atas usaha sendiri, diklat matematika pada SMK berperan memahami diklat produktif yang dikategorikan dalam kelompok adaptif.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mempersiapkan lulusan untuk bekerja atau berwirausaha sebagai tenaga kerja menengah di lapangan. Maka, keterampilan dan kemampuan yang bersifat praktikal sangat diperlukan calon lulusan SMK. Untuk mengetahui *skill* yang dimiliki peserta didik SMK bisa diukur dengan Uji Kompetensi Produktif. Hasil uji kompetensi produktif sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam berwirausaha, sedangkan diklat lain hanya merupakan adaptif dan normatif, tapi diklat produktif kompetensi yang dimiliki dapat dijadikan modal utama dalam kehidupan di dunia usaha dan industri sesuai dengan keahlian masing-masing.

Dari hasil observasi ketika proses pembelajaran matematika pada materi ukuran pemusatan data pada siswa kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen, terlihat bahwa peserta didik kurang menanggapi, kurang menyenangkan bahkan ada beberapa peserta didik yang kurang respon terhadap matematika dan menganggap matematika sukar untuk dipelajari dan menjadi momoh bagi peserta didik, namun menginginkan nilai matematika yang tinggi tanpa belajar dengan maksimal. Hal ini sudah menjadi kenyataan dan sering terjadi. Namun, bagi peserta didik yang senang dengan matematika, lebih puas dengan perolehan nilai atas hasil usaha sendiri.

Setelah dievaluasi diperoleh dari 21 peserta didik, terdapat 7 peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 80 (33,33%), 14 peserta didik memperoleh nilai < 80 (66,67%), sehingga pembelajaran materi ukuran pemusatan data diperoleh sejumlah 7 (33,33%) peserta didik tuntas belajar dan yang lainnya masih di bawah nilai KKM dan perlu *remedial* secara klasikal, sehingga memenuhi apa yang diharapkan.

Solusinya, guru harus memiliki standar kompetensi yang memadai diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan nilai-nilai dasar yang bisa direpleksikan dalam kebiasaan berpikir, bertindak dengan semangat tinggi membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, dengan sabar, ikhlas, jujur, ramah dengan senang hati agar peserta didik senang dan tertarik dengan matematika. Karena dalam kenyataannya banyak peserta didik menganggap matematika itu sukar, sulit untuk dipahami dan dimengerti peserta didik karena hal tersebut dalam proses belajar mengajar. Adapun judul penelitian ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Ukuran Pemusatan Data dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada Peserta Didik Kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Negeri 1 Bireuen”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang ditandai dengan adanya siklus, terdiri atas 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Bireuen selama tiga bulan, mulai dari tanggal 1 Januari s.d 31 Maret 2021. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen yang berjumlah 21 peserta didik laki-laki. Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu: 1) teknik tes, berupa data penelitian yang dikumpulkan melalui hasil tes tertulis tentang materi ukuran pemusatan data pada siswa kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor yang dilaksanakan dpada akhir pembelajaran setiap siklus, terdiri atas 5 soal tentang materi ukuran pemusatan data; dan 2) teknik non tes, menggunakan lembar observasi dan dokumentasi lainnya. Sedangkan, analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, meliputi: 1) analisis deskriptif komperatif hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II; dan 2) analisis deskriptif kualitatif ,berupa hasil observasi dan refleksi yang terjadi para proses pembelajaran pada

siklus I dan siklus II. Indikator keberhasilan proses tindakan, jika kemampuan peserta didik melalui pembelajaran dapat memahami konsep ukuran pemusatan data melalui penyelidikan, pemecahan masalah dan diskusi tentang hubungan ukuran pemusatan data yang bersesuaian. Jika uji kompetensi telah mencapai harapan yang ditetapkan sekolah pada pelajaran matematika dengan nilai KKM \geq 80,00 dan dinyatakan sudah tuntas belajar pada materi ukuran pemusatan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi ukuran pemusatan data pada peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen. Namun, guru harus kerja semaksimal mungkin dalam membimbing, memberi motivasi, mengawasi, membentuk karakter peserta didik, dikarenakan dari pengamatan terhadap peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor terlihat peserta didik masih malas belajar, namun nilai matematika harus tinggi, oleh karenanya guru harus bekerja maksimal dalam membimbing peserta didik untuk mau belajar agar kompetensi tercapai seperti yang diharapkan.

Pra Siklus

1. Hasil Belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor pada materi ukuran pemusatan data pada pra siklus sebelum pelaksanaan tindakan masih rendah dan belum mencapai nilai KKM. Adapun hasil belajar yang dicapai dari 21 peserta didik sejumlah 7 peserta didik (33,33%) tuntas belajar, sedangkan sebagian besar lainnya belum mencapai nilai KKM \geq 80. Perolehan nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 71,43. Sehingga, masih perlu adanya *remedial teaching* secara klasikal.
2. Proses Pemberajaran pada pra siklus terhadap peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor terlihat banyak tantangan bagi guru karena peserta didik tidak mau belajar, malas dan belajar harus dengan paksaan. Sehingga, guru harus bekerja keras untuk membina, membimbing, mengarahkan dan memotivasi agar peserta didik senang dengan pembelajaran matematika.

Siklus I

1. Hasil belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor pada materi ukuran pemusatan data menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00, terlihat sejumlah 16 peserta didik (76,19%) tuntas belajar dengan kriteria ketuntasan belajar lulus baik (B), dan dengan perolehan nilai cukup (C) sejumlah 5 peserta didik (23,81%) belum tuntas belajar.
2. Proses Pembelajaran pada siklus I terlihat sudah menunjukkan adanya perubahan dibandingkan dengan pra siklus. Maka, dari hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi ukuran pemusatan data pada peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen, terlihat dengan meningkatnya nilai rata-rata, yaitu pada pra siklus sebesar 71,43, sedangkan nilai rata-rata siklus I menjadi 80,00, dan rata-rata meningkat sebesar 8,57.

Siklus II

1. Hasil belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor pada materi ukuran pemusatan data menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus II diperoleh sejumlah 3 peserta didik (14,29%) memperoleh nilai sangat baik (A), sejumlah 18 peserta didik (85,71%) memperoleh nilai baik (B). Dari 21 peserta didik diperoleh bahwa sudah semua tuntas belajar dan mencapai kriteria ketuntasan minimal seperti yang diharapkan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 83,33.

2. Proses Pembelajaran pada siklus II terlihat sudah banyak adanya perubahan dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih malas, namun bisa teratasi karena yang lainnya sudah aktif. Selain itu, guru membimbing, mengarahkan, memotivasi peserta didik agar mau belajar kelompok, sehingga bila ada peserta didik yang tidak aktif dalam kelompok tidak mendapatkan nilai baik.

Dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II terlihat peningkatan yang sangat signifikan, baik dari hasil test tertulis maupun hasil observasi dan pengamatan pada saat pembelajaran. Selain itu, adanya perubahan tingkah laku, sikap, sopan santun dan lainnya, meskipun belum semua peserta didik memperoleh nilai sangat baik.

Oleh karena itu, terlihat sudah adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen melalui model pembelajaran *discovery learning* pada materi ukuran pemusatan data. Peningkatan nilai rata-rata pada pra siklus sebesar 71,43, meningkat menjadi 80,00 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 83,33 pada siklus II. Adapun pada test pra siklus, peserta didik yang belum tuntas sejumlah 14 peserta didik (66,67%) dari 21 orang peserta didik. Lalu, pada siklus I, peserta didik yang belum tuntas berkurang tinggal 5 peserta didik (23,81%). Sedangkan pada siklus ke II terlihat semua peserta didik (100%) dari 21 peserta didik tuntas belajar, meskipun nilai yang dicapai masih dominan dalam kriteria lulus baik (B).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK N 1 Bireuen pada materi ukuran pemusatan data. Hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, yaitu pada siklus I sejumlah 16 peserta didik (76,19%) tuntas belajar dengan nilai tertinggi 85,00 dan sejumlah 5 peserta didik (23,81%) belum tuntas belajar, dengan nilai rata-rata pada siklus I adalah 80,00. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata mencapai 83,33 dengan nilai tertinggi 90,00 dan 100% peserta didik tuntas belajar, meskipun nilai yang dicapai masih dominan dalam kriteria lulus baik (B).

REFERENSI

- Depdikbud. 2013. *Permendikbud 81A*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Jahja, Yudrik. 2004. *Wawasan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Marina, Alit, M. 2004. *Pembelajaran Remedial*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Salvia, J., Ysseldyke, J. E. 2004. *Assessment in Special and Inclusive Education* (9th ed.). New York: Houghton Mifflin.
- Sudjadmiko, Nurlaili L. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompotensi*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Suprayekti. 2004. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Turmudi. 2008. *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Leuser Cita Pusaka.
- Wibawa, Basuki. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Tenaga Kependidikan.